

ANALISIS RISIKO KREDIT

AHMAD SUBAGYO



CREDIT RISK

- CREDIT RISK adalah risiko kerugian karena potensi counterparty gagal memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo.
 - Bunga
 - Pokok

FINANCIAL STATEMENTS

- Financial statements are the way companies communicate and report to outsiders about their financial status and performance.
- Most important source of financial information on companies
- Primary financial statements:
 - * Balance Sheet
 - * Income Statement

FINANCIAL STATEMENTS

- **BALANCE SHEET**

Assets	Liabilities
	Equity

What does it show?

- ◆ **Presents financial condition**
- ◆ **Reflects claim of creditors & owners on assets of the biz**
- ◆ **Provides info on:**
 - **Quality of assets**
 - **Liquidity**
 - **Solvency**

FINANCIAL STATEMENTS

- **INCOME STATEMENT**

- | |
|--|
| Revenues

- Expenses |
| Net Income |

What does it show?

- ◆ **Presents financial performance**
- ◆ **Presents results of operations of biz (income-generating activities)**
- ◆ **Provides info on:**
 - **Profitability**
 - **Source of cash flow**

GEJALA MUNCULNYA CREDIT RISK

- ❖ Aktivitas rekening nasabah menurun terus dan cenderung menjadi pasif. Menurunnya aktivitas rekening nasabah merupakan indikasi berkurangnya atau menurunnya kegiatan usahanya.
- ❖ Terdapat tunggakan bunga dan atau tunggakan bunga dan telah lama outstanding. Menumpuknya tunggakan ini menunjukkan bahwa usaha nasabah semakin menurun, sehingga tidak mampu lagi memenuhi semua kewajiban finansialnya kepada bank sesuai yang diperjanjikan

GEJALA MUNCULNYA CREDIT RISK

- ❖ Adanya informasi negatif tentang nasabah dari pihak ketiga, a.l. reputasinya yang menurun baik karena perilakunya yang cenderung menjadi kurang baik, ataupun ketidakmampuannya memenuhi seluruh kewajibannya.
- ❖ Pada saat mengajukan permohonan perpanjangan ataupun tambahan kredit, nasabah tidak mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya, baik kewajiban finansial maupun kewajiban administratif.

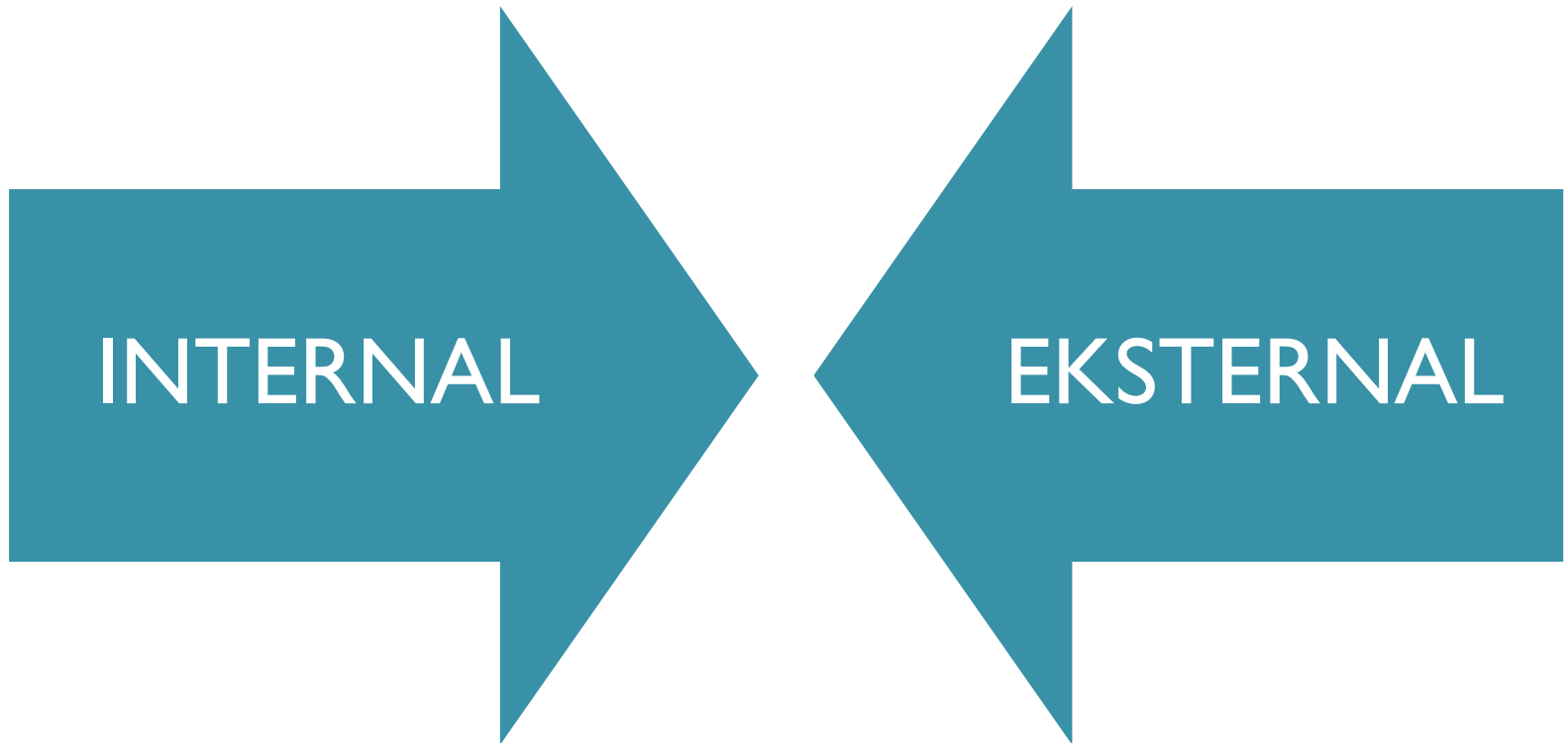
GEJALA MUNCULNYA CREDIT RISK

- ❖ Pada saat perpanjangan jangka waktu asuransi atas agunan kreditnya, kelonggaran tarik rekeningnya sudah tidak mencukupi untuk membayar premi asuransi tersebut karena baki debetnya sering dan hampir secara permanen sama dengan maksimum limit kreditnya.



EARLY WARNING

FENOMENA



CREDIT MONITORING

TUJUAN

- Mendeteksi dini adanya potensi masalah
- Mengecek kebenaran seluruh keterangan ataupun data serta laporan yang disampaikan nasabah
- Dengan OTS, secara langsung melihat dan meneliti keadaan usaha nasabah meliputi kapasitas produksinya, tingkat kesibukan kerja dll

CREDIT MONITORING

TUJUAN (lanjutan)

- Secara tidak langsung mengingatkan nasabah bahwa bank menaruh perhatian besar atas kelancaran usahanya dan menjadi mitra usaha yang tangguh untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya
- Mendidik nasabah agar selalu menyampaikan laporan kepada bank mengenai seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

LANGKAH PENGAMANAN

- Lakukan penelitian terhadap kelengkapan dokumen-dokumen kredit
- Retaksasi seluruh agunan kreditnya
- Penyempurnaan dan peningkatan nilai pengikatan atas seluruh agunan
- Pastikan bahwa asuransi barang agunannya masih berjalan
- Inventarisasi kembali kekayaan debitur yang telah diagunkan atau yang belum diagunkan
- Evaluasi kemampuan usaha dan manajemen perusahaan nasabah

TUJUAN ANALISIS NPL DAN PPAP

ANALISIS NPL DAN PPAP DILAKUKAN DALAM RANGKA PEMANTAUAN KREDIT SECARA AKURAT SEHINGGA DAPAT DIAMBIL LANGKAH TINDAK LANJUT YANG TEPAT

TUJUAN PEMANTAUAN KREDIT

- Mencegah kredit bermasalah sebelum terjadi
- Memeriksa penggunaan dana kredit
- Memahami profil risiko dan pemusatan risiko dalam portfolio
- Menjual silang produk BPR yang lain seperti Tabungan
- Mengetahui kualitas portfolio dalam hal ini NPL (Non Performing Loan) yang harus dijaga sesuai ketentuan sebesar maksimal 5%.
- Mengukur tingkat risiko yang harus ditanggung bank berdasarkan rasio PPAP.

	Jumlah NPL	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
BPR 1	12%	6%	4%	2%
BPR 2	12%	2%	3%	7%

BPR mana menurut anda yang risikonya paling tinggi ? Mengapa ?

LANGKAH-LANGKAH DALAM MENGHITUNG RASIO NPL

- Kelompokkan baki debit berdasarkan laporan portofolio kredit sesuai kolektibilitas
- Jumlahkan baki debit berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut :

Lancar	Rp.	XXXX	
Kurang Lancar			Rp. XXX
Diragukan			Rp. XXX
Macet			Rp. XXX
Jumlah	Rp.	<u>XXXX</u>	<u>Rp. XXX</u>

- Masukkan jumlah angka pada masing-masing kolektibilitas sesuai rumus yang ditetapkan.

RASIO NON PERFORMING LOAN (NPL)

$$\text{RASIO NPL} = \frac{\text{BAKI DEBET KREDIT KL + D + M}}{\text{JUMLAH BAKI KREDIT KESELURUHAN}} \times 100\%$$

RASIO NPL YANG SEHAT ADALAH MAKSIMAL 5%

KOLEKTIBILITAS KREDIT

Kualitas Kredit dengan masa angsuran 1 bulan atau lebih

Golongan	Tunggakan Pokok	Tunggakan Bunga	Jatuh Tempo
Lancar	Tidak Ada	Tidak Ada	Belum
	$< 3 \times \text{Angs.}$	$< 3 \times \text{Angs.}$	
Kurang Lancar	$> 3 - 6 \leq x \text{ Angs.}$	$> 3 - 6 \leq x \text{ Angs.}$	$\leq 1 \text{ Bulan}$
Diragukan	$> 6 - 12 \leq x \text{ Angs.}$	$> 6 - 12 \leq x \text{ Angs.}$	$> 1 - 2 \leq \text{Bln}$
Macet	$12 > x \text{ Angsuran}$	$12 > x \text{ Angsuran}$	$> 2 \text{ Bulan}$

LAPORAN PORTOFOLIO KREDIT

No. Rek	Nama	Baki Kredit	Tung Pokok	Tung Bunga	Jth. Tmp	Kolektibilitas
1	A	20.000	0	0	Blm	Lancar
4	B	2.000	2	2	4Bl	Macet
5	C	10.000	0	0	Blm	Lancar
6	D	5.000	4	4	1 Bl	Kurang Lancar
12	E	50.000	2	1	Blm	Lancar
18	F	8.000	1	1	2 Bl	Diragukan
20	G	125.000	0	0	Blm	Lancar
21	H	75.000	0	0	Blm	Lancar
22	I	15.000	1	1	Blm	Lancar
23	j	25.000	0	0	Blm	Lancar
	Jumlah	335.000				

Hitung besarnya rasio NPL ?

LANGKAH-LANGKAH DALAM MENGHITUNG RASIO NPL

Jumlahkan baki debit berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut (Rp. 000) :

Lancar	Rp. 320.000	
Kurang Lancar		Rp. 5.000
Diragukan		Rp. 8.000
Macet		Rp. 2.000
Jumlah	Rp. 320.000	Rp. 15.000

$$\text{Rasio NPL} = \frac{\text{Rp. 15.000}}{\text{Rp. 335.000}} \times 100\%$$

$$\text{Rp. 335.000}$$

$$\text{Rasio NPL} = \underline{4,47\%} \text{ (Sehat)}$$

KASUS

No. Rek	Nama	Baki Kredit	Tung Pokok	Tung Bunga	Jth. Tmp	Kolektibilitas
1	Inul	20.000	0	0	Blm	
4	Tukul	2.000	1	1	2 Bl	
5	Ariel	10.000	3	2	Blm	
6	Ice	5.000	2	2	1 Bln	
12	Jojon	50.000	2	1	Blm	
18	Komeng	8.000	0	0	Blm	
20	Indro	125.000	0	0	Blm	
21	Mansur	75.000	1	1	Blm	
22	Ira	15.000	1	1	3Bln	
23	Raja	4.000	0	0	Blm	
24	Anisa	100.000	0	0	Blm	
25	Asep	25.000	4	4	Blm	
	Jumlah	439.000				

Hitung besarnya rasio NPL ?

10,7%

Apa langkah Manajemen ?

ALASAN UNTUK MENYUSUN PEMBENTUKAN PPAP

Mengacu pada Prinsip-prinsip Akuntansi

- **Mencocokkan pendapatan dan biaya yang terjadi pada periode yang sama.
Dalam hal ini pendapatan bunga dengan biaya PPAP**
- **Tidak menambah Aktiva (Portfolio)
Semakin besar PPAP maka akan menurunkan jumlah aktiva**
- **Mengurangi pendapatan bersih dan menambah biaya**

ALASAN UNTUK MENYUSUN PEMBENTUKAN PPAP

Dilihat dari sudut Kepentingan Manajerial

- **Menentukan nilai riil dari Aktiva yang mengandung Risiko untuk perencanaan, penentuan harga, dan pengembangan produk**
- **Risiko biaya atas Aktiva**

PERHITUNGAN RASIO PPAP

$$\text{Rasio PPAP} = \frac{\text{PPAP yang Dibentuk}}{\text{PPAP yang Wajib di bentuk}} \times 100\%$$

Peringkat Camel PPAP

< 81%	Sehat
≤ 66% - < 81%	Cukup Sehat
≥ 51% - < 66%	Kurang Sehat
< 51%	Tidak Sehat

LAPORAN PORTFOLIO KREDIT BPR SENTUHAN MANIS ARTHA

	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
100 Rek.	800.000	0	0	0	800.000
1 Rek	0	25.000	0	0	25.000
1 Rek	0	0	10.000	0	10.000
1 Rek	0	0	0	5.000	5.000
Jumlah	800.000	25.000	10.000	5.000	840.000

Keterangan :

Kredit Kurang Lancar, jaminan SHM Nilai agunan Rp. 100.000 di APHT

Kredit Diragukan jaminan BPKB Nilai agunan Rp. 15.000 difiducia

Kredit Macet tanpa jaminan

BPR telah membentuk PPAP sebesar Rp. 12.000

Hitung Besarnya NPL ?

Hitung PPAP sesuai ketentuan PBI No. 8/19/PBI/2006 dan Rasio PPAP ?

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sebagaimana dimaksud pada pasal 13 PBI No. 8/19/PBI/2006 yaitu :

- 1) 100% dari agunan yang bersifat likuid, seperti tabungan dan deposito yang diblokir BPR disertai surat kuasa pencairan.**
- 2) 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dengan kepemilikan SHM atau SHGB yang diikat dengan APHT.**
- 3) 60% dari nilai jual obyek pajak untuk agunan berupa tanah, bangunan, rumah bersertifikat hak milik (SHM) atau SHGB, hak pakai tanpa hak tanggungan.**
- 4) 50 % dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.**

PENYELESAIAN :

	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
100 Rek.	800.000	0	0	0	800.000
1 Rek	0	25.000	0	0	25.000
1 Rek	0	0	10.000	0	10.000
1 Rek	0	0	0	5.000	5.000
Jumlah	800.000	25.000	10.000	5.000	840.000
Agunan	0	100.000 x 80% = 80.000	15.000 x 50% = 7.500	5.000 x 0% = 0	
Dasar Perhitungan	800.000	25.000 – 80.000 = 0	10.000 – 7.500 = 2.500	5.000 – 0 = 5.000	
Syarat PPAP	0,5%	10%	50%	100%	
PPAP	4.000	0	1.250	5.000	10.250

$$\text{NPL} = 40.000 / 840.000 \times 100\%$$

$$\text{NPL} = 4,76\%$$

$$\text{RASIO PPAP} = \text{PPAP} / \text{PPAPWD} \times 100\%$$

$$= 12.000 / 10.250 \times 100\% = 117,07\%$$

ALASAN BPR MELAKUKAN PENGHAPUS BUKUAN ?

- Untuk melihat nilai riil dari Portfolio, terutama jika kredit yang macet tidak dapat ditagih
- Untuk '*membersihkan*' Portfolio dari kredit lama yang tidak dapat ditagih

Pengertian Penghapusbukuan

PENGHAPUSBUKUAN adalah suatu istilah akuntansi yang menurunkan nilai PPAP dan Portfolio Pinjaman yang Belum Tertagih Penghapusbukuan bukan berarti penyelamatan kredit tidak dilanjutkan untuk dikejar/ditagih!!!

**Penghapusbukuan TIDAK BERARTI
Pengampunan hutang**

**UPAYA PENAGIHAN HARUS TETAP DILAKUKAN MESKIPUN
BPR TELAH MELAKUKAN HAPUS BUKU !**

TERIMA KASIH

